



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Nomor : B-014 /74560/KS.200/01/2022  
Lampiran : 1(satu) set  
Perihal : **Template Daerah Dalam Angka 2022**

Kendari, 17 Januari 2022

Kepada Yang Terhormat :  
Kepala BPS Kabupaten/Kota  
Sulawesi Tenggara  
di-

Tempat

Upaya peningkatan layanan data BPS telah dilakukan diberbagai sisi, apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dari seluruh BPS Kabupaten/Kota sehingga publikasi Daerah Dalam Angka (DDA) tahun 2021 telah rilis tepat waktu.

Sebagai wujud komitmen BPS dalam menyediakan data perencanaan pembangunan yang *up to date*, dengan ini diinformasikan bahwa publikasi DDA kabupaten/kota tahun 2022 akan **dirilis pada 25 Februari 2022**. Dalam rangka penyusunan DDA kabupaten/kota tahun 2022 disampaikan hal sebagai berikut:

1. Sampai kondisi 13 Januari 2022, Jumlah **tabel kor simdasi 2022** untuk dda **kabupaten/kota** sebanyak **41 tabel**. Secara rinci, peta tabel kor simdasi 2022 dapat dilihat pada Lampiran 1.
2. BPS kabupaten/kota agar melengkapi isian simdasi untuk tabel kor dengan metode kompilasi desentralisasi paling lambat 20 Februari 2022.
3. Template tabel DDA 2022 beserta daftar perubahan dibandingkan dengan template dda 2021 dapat diunduh pada tautan **s.bps.go.id/dda2022\_template**.
4. Penegasan terkait penyusunan publikasi DDA 2022 dapat dilihat pada Lampiran 2.
5. Pertanyaan terkait penyusunan DDA 2022 dapat disampaikan pada tautan **s.bps.go.id/dda2022\_qna**.
6. Untuk memperkaya ragam data, BPS kabupaten/kota agar dapat menambahkan data unggulan lain yang tersedia di wilayahnya masing-masing dengan tetap memperhatikan kontinuitas dan kualitas data serta sinkronisasi antartabel.

Demikian disampaikan untuk dapat menjadi perhatian bersama. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tenggara,

**WAODE SRI MARJANAWATI OBA**

Lampiran 1

Nomor : B-014 /74560/KS.200/01/2022

Tanggal :17 Januari 2022

**Peta Tabel Kor Simdasi 2022**

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	1.1.1	1.1.1	1.1.1	Kementerian Dalam Negeri/OPD	Desentralisasi
2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Letak Geografi	1.1.2	1.1.3	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Topografi Wilayah	1.1.3	1.1.4	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
4	Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	2.1.3	2.1.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
5	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	2.1.4	2.1.2	2.1.1	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	2.3.1	2.3.1	–	Badan Kepegawaian Negara	Sentralisasi
7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin	2.3.2	2.3.2	2.3.1	Badan Kepegawaian Negara	Sentralisasi
8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	2.3.3	2.3.3	2.3.2	Badan Kepegawaian Negara	Sentralisasi
9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin	2.3.4	2.3.4	2.3.3	Badan Kepegawaian Negara	Sentralisasi
10	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	3.1.1	3.1.1	3.1.1	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	3.1.2	3.1.2	3.1.2	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	3.2.1	3.2.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	3.2.2	3.2.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
14	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin	3.2.3	3.2.3	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu	3.2.4	3.2.4	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
16	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	3.2.8	3.2.11	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
17	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	3.2.9	3.2.13	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
18	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	3.2.11	3.2.16	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
19	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin	3.2.12	3.2.17	–	Kementerian Ketenagakerjaan/OPD	Desentralisasi
20	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah)	3.2.22	3.2.21	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah)	3.2.23	3.2.22	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
22	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.1	4.1.1	4.1.1	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Interoperabilitas
23	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.2	4.1.2	4.1.2	Kementerian Agama	Interoperabilitas
24	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.3	4.1.3	4.1.3	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Interoperabilitas
25	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.4	4.1.4	4.1.4	Kementerian Agama	Interoperabilitas
26	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.5	4.1.5	4.1.5	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Interoperabilitas
27	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.6	4.1.6	4.1.6	Kementerian Agama	Interoperabilitas
28	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.7	4.1.7	4.1.7	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Interoperabilitas
29	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.8	4.1.8	4.1.8	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Interoperabilitas
30	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.1.9	4.1.9	4.1.9	Kementerian Agama	Interoperabilitas
31	Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.1.10	4.1.10	–	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Sentralisasi
32	Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.1.11	4.1.11	–	Kementerian Agama	Interoperabilitas

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
33	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah	4.1.12	4.1.12	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
34	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan	4.1.13	4.1.13	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
35	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal	4.1.14	4.1.14	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
36	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Tingkat Pendidikan	4.1.16	4.1.15	4.1.10	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
37	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.2.1	4.2.1	4.2.1	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
38	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan	4.2.2	4.2.2	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
39	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.2.4	4.2.3	4.2.2	Kementerian Kesehatan/OPD	Desentralisasi
40	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.2.5	4.2.4	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
41	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.2.6	4.2.5	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
42	Kasus Penyakit Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit	4.2.7	4.2.6	–	Kementerian Kesehatan/OPD	Desentralisasi
43	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.2.8	4.2.7	4.2.3	Kementerian Kesehatan/OPD	Desentralisasi
44	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.2.9	4.2.8	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
45	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan	4.2.10	4.2.9	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
46	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur	4.2.11	4.2.10	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
47	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan	4.2.12	4.2.11	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
48	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	4.3.1	4.3.1	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
49	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum	4.3.2	4.3.2	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
50	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan	4.3.3	4.3.3	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
51	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	4.3.4	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
52	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	4.3.5	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
53	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal	4.3.6	4.3.6	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
54	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas	4.3.7	4.3.7	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
55	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.3.8	4.3.8	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
56	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.3.9	4.3.9	—	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
57	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.4.1	4.4.1	—	Polri/Polda	Desentralisasi
58	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.1	4.5.1	—	Kementerian Agama	Sentralisasi
59	Nikah dan Cerai Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.2	4.5.2	—	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
60	Jumlah Perceraian Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Faktor	4.5.3	4.5.3	—	Kementerian Agama	Sentralisasi
61	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.4	4.5.6	—	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Sentralisasi
62	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.5	4.5.7	—	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Sentralisasi
63	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.6	4.5.8	—	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Sentralisasi
64	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	4.5.7	4.5.9	4.3.3	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
65	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.5.8	4.5.10	—	Kementerian Sosial RI	Sentralisasi
66	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin	4.6.1	4.6.1		Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
67	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.6.2	4.6.2	—	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
68	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah	4.6.5	4.6.3	—	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
69	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin	4.6.6	4.6.4	—	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
70	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	4.6.7	4.6.5	—	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
71	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	5.1.1	5.1.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
72	Produksi Padi dan Beras Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	5.1.2	5.1.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
73	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	5.1.3	5.1.3	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
74	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.1	5.2.1	5.1.1	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
75	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.2	5.2.2	5.1.2	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
76	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman	5.2.3	5.2.3	5.1.3	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
77	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman	5.2.4	5.2.4	5.1.4	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
78	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.5	5.2.5	5.1.5	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
79	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.6	5.2.6	5.1.6	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
80	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman	5.2.7	5.2.7	5.1.7	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
81	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman	5.2.8	5.2.8	5.1.8	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
82	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.9	5.2.9	5.1.9	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
83	Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman	5.2.10	5.2.10	5.1.10	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
84	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman	5.2.11	5.2.11	5.1.11	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
85	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman	5.2.12	5.2.12	5.1.12	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
86	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan	5.2.13	5.2.13	5.1.13	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
87	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman	5.2.14	5.2.14	5.1.14	Badan Pusat Statistik	Interoperabilitas
88	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ribu ha)	5.3.1	5.3.1	5.2.1	Kementerian Pertanian	Desentralisasi
89	Produksi Perkebunan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ribu ton)	5.3.2	5.3.2	5.2.2	Kementerian Pertanian	Desentralisasi
90	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan 1 Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (Ribu ha)	5.4.1	5.4.1	–	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/OPD	Desentralisasi
91	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi	5.4.3	5.4.2	–	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Sentralisasi
92	Populasi Ternak Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (Ribu ekor)	5.5.1	5.5.1	–	Kementerian Pertanian	Sentralisasi
93	Populasi Unggas Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (Ribu ekor)	5.5.2	5.5.2	–	Kementerian Pertanian	Sentralisasi



No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
94	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ton)	5.5.4	5.5.3	–	Kementerian Pertanian	Sentralisasi
95	Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ton)	5.5.5	5.5.4	–	Kementerian Pertanian	Sentralisasi
96	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (ton)	5.5.6	5.5.5	–	Kementerian Pertanian	Sentralisasi
97	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan	5.6.1	5.6.1	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
98	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama	5.6.2	5.6.2	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
99	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama	5.6.3	5.6.3	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
100	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Lokasi	5.6.4	5.6.4	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
101	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan	5.6.5	5.6.5	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
102	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya	5.6.6	5.6.6	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
103	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama	5.6.7	5.6.7	–	Kementerian Kelautan dan Perikanan	Sentralisasi
104	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan	8.12	7.3.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
105	Banyaknya Sampel Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun, serta Median Nilai Konstruksi Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota	8.13	7.3.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
106	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	9.5	8.1	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
107	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	9.6	8.2	–	Badan Pusat Statistik	Desentralisasi
108	Panjang Jalan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km)	10.1.1	9.1.1	–	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/OPD	Desentralisasi
109	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan (unit)	10.1.2	9.1.2	–	Polri/OPD	Desentralisasi
110	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi/Kabupaten/Kota dan Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler	10.2.10	9.2.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
111	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal (rupiah)	13.1.1	11.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
112	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal	13.1.2	11.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi

No	Judul Tabel	Kode SI	Kode Provinsi	Kode Kab/Kota	K/L/D Penanggung Jawab	Metode Kompilasi
113	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (rupiah)	13.1.8	11.3	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
114	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	13.1.11	11.4	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
115	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar rupiah)	15.1.1	13.1.1	12.1	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
116	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar rupiah)	15.1.2	13.1.2	12.2	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
117	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	15.1.3	13.1.3	12.3	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
118	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen)	15.1.4	13.1.4	12.4	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
119	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (Miliar rupiah)	15.2.1	13.2.1	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
120	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (Miliar rupiah)	15.2.2	13.2.2	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
121	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota	15.2.3	13.2.3	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
122	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (persen)	15.2.4	13.2.4	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
123	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (Ribu rupiah)	15.2.5	13.2.5	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
124	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (Ribu rupiah)	15.2.6	13.2.6	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi
125	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota (persen)	15.2.7	13.2.7	–	Badan Pusat Statistik	Sentralisasi



Lampiran 2

Nomor : B-014 /74560/KS.200/01/2022

Tanggal :17 Januari 2022

**Penegasan Penyusunan Publikasi DDA 2022**

Level DDA	Bagian/No. Tabel	Penegasan
Umum	Desain Layout	<p><b>A. Warna utama:</b>            Dalam rangka menyambut kegiatan Sensus Pertanian (ST) 2023, maka tema “warna utama” dirubah menjadi nuansa hijau dengan ketentuan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cyan: 60</li> <li>• Magenta: 0</li> <li>• Yellow: 100</li> <li>• Black: 10</li> </ul> <p>Panduan penggantian “warna utama” disajikan pada <b>Lampiran 3</b>.</p> <p><b>B. Tim Penyusun dan Kontributor Data</b>            Mulai DDA 2022, wajib mencantumkan halaman Tim Penyusun dan Kontributor Data pada publikasi DDA. Format penulisan halaman penyusun dapat dilihat pada template dda 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman pertama Tim Penyusun dan Kontributor Data diletakkan pada halaman ganjil.</li> <li>• Halaman Tim Penyusun diletakkan setelah Halaman Katalog, sedangkan halaman Kontributor Data diletakkan setelah halaman Tim Penyusun.</li> <li>• Halaman Tim Penyusun dan Kontributor Data tidak menggunakan header dan footer namun tetap dihitung sebagai halaman.</li> </ul> <p>Tata cara menyisipkan halaman Tim Penyusun dan Kontributor Data disajikan pada <b>Lampiran 3</b>.</p> <p><b>C. Cover Belakang</b>            Pada pojok kanan atas ditambahkan 2 logo, yaitu logo ST 2023 dan logo “BerAKHLAK”. Posisi kedua logo tersebut mengikuti template DDA 2022. Pencantuman logo “BerAKHLAK” pada DDA berdasarkan Surat Edaran Menteri PAN RB N0 20 tahun 2021 tentang Implementasi <i>Core Values</i> dan <i>Employer Branding</i> Aparatur Sipil Negara. Logo-logo yang ada pada DDA dapat diunduh pada tautan <a href="https://s.bps.go.id/logopublikasi">s.bps.go.id/logopublikasi</a>.</p>

Level DDA	Bagian/No. Tabel	Penegasan
		<p><b>D. Penggunaan pemisah ribuan dan desimal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tabel:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemisah <b>ribuan</b> menggunakan <b>spasi</b>.</li> <li>▪ Pemisah <b>desimal</b> menggunakan <b>koma</b>.</li> </ul> </li> <li>• <b>Narasi Bahasa Indonesia:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemisah <b>ribuan</b> menggunakan <b>titik</b>.</li> <li>▪ Pemisah <b>desimal</b> menggunakan <b>koma</b>.</li> </ul> </li> <li>• <b>Narasi Bahasa Inggris:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemisah <b>ribuan</b> menggunakan <b>koma</b>.</li> <li>▪ Pemisah <b>desimal</b> menggunakan <b>titik</b>.</li> </ul> </li> </ul>
	Tabel sentralisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tabel sentralisasi (entri oleh BPS Pusat) mohon menunggu data dari SM Pusat.</li> <li>• Meskipun sudah ada template tabel Indesign, format dari Simdasi adalah format yang terkini yang sudah menyesuaikan ketersediaan data, mohon untuk disesuaikan baik judul, tahun data, judul kolom, stub, maupun sumber dan catatan.</li> </ul>
	Tabel interoperabilitas	Meskipun sudah ada template tabel Indesign, format dari Simdasi adalah format yang terkini yang sudah menyesuaikan ketersediaan data, mohon untuk disesuaikan baik judul, tahun data, judul kolom, stub, maupun sumber dan catatan.
	Penambahan/Pengurangan Bab/Subbab	Penambahan/pengurangan bab/subbab diperbolehkan sepanjang <b>urutannya mengikuti urutan bab/subbab pada Statistik Indonesia</b> , sehingga pada akhirnya <b>nomor dan jumlah bab dan atau subbab pada DDA dan Simdasi dapat berbeda</b> karena adanya penyesuaian pada DDA.
	Judul Tabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada judul tabel ditambahkan nama provinsi/kabupaten/kota/kecamatan, contoh "Jumlah Penduduk.... di Provinsi X....." sesuai ketentuan di Pedoman DDA terakhir (cover ungu kuning).</li> <li>• Periksa kembali kesesuaian antara nama variabel yang ada di judul tabel dan judul kolom yang disajikan.</li> </ul>
	Data/variabel tidak tersedia	<p><b>A. Jika data tidak tersedia untuk tabel tertentu, maka:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tabel kor Simdasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Simdasi:</b> tabel tetap diinput dengan isian "..." atau dibiarkan kosong, secara otomatis simdasi akan mengganti <i>cell</i> kosong dengan ....</li> </ul> </li> </ul>

Level DDA	Bagian/No. Tabel	Penegasan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>DDA:</b> hapus tabel tersebut, kemudian nomor tabel setelahnya disesuaikan (naik)</li> <li>• Tabel <b>non Simdasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hapus dari DDA, kemudian nomor tabel setelahnya disesuaikan (naik)</li> </ul> </li> </ul> <p>B. Jika <b>data tidak tersedia untuk kolom atau baris tertentu</b>, maka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabel <b>kor Simdasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Simdasi:</b> saat menginput, kosongkan kolom/baris tersebut (tidak menghapus/merubah format tabel)</li> <li>▪ <b>DDA:</b> hapus kolom/baris tersebut, kemudian untuk kolom setelahnya agar nomor kolom disesuaikan. Kolom atau baris yang urutannya sudah baku, contoh nama wilayah, maka baris/kolom tersebut tidak boleh dihapus. Isikan dengan “...” saja.</li> </ul> </li> <li>• Tabel <b>non Simdasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hapus kolom/baris tersebut dari DDA, kemudian nomor kolom setelahnya disesuaikan.</li> </ul> </li> </ul>

### Lampiran 3

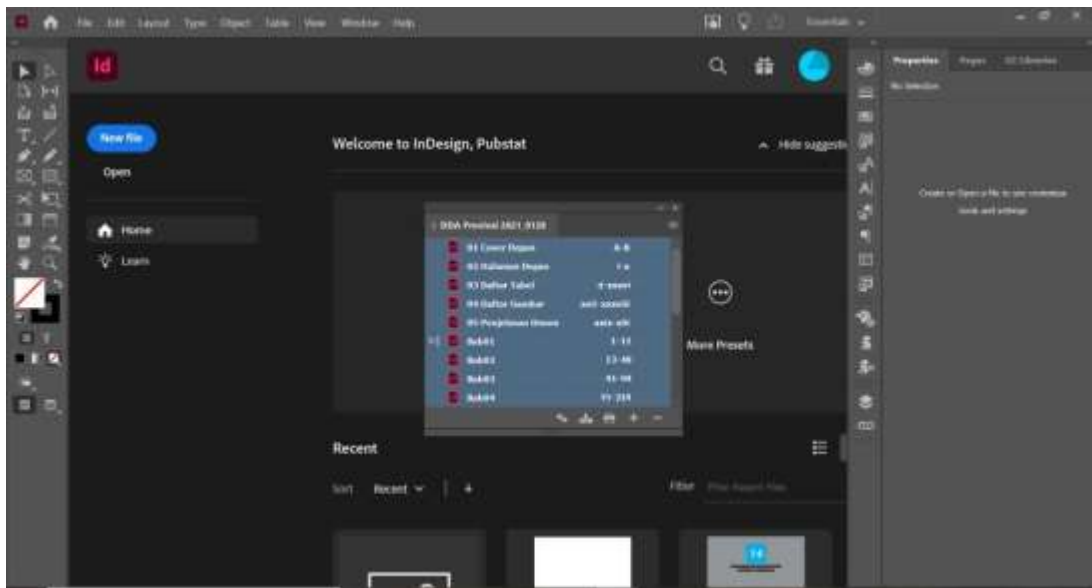
Nomor : B-014 /74560/KS.200/01/2022

Tanggal :17 Januari 2022

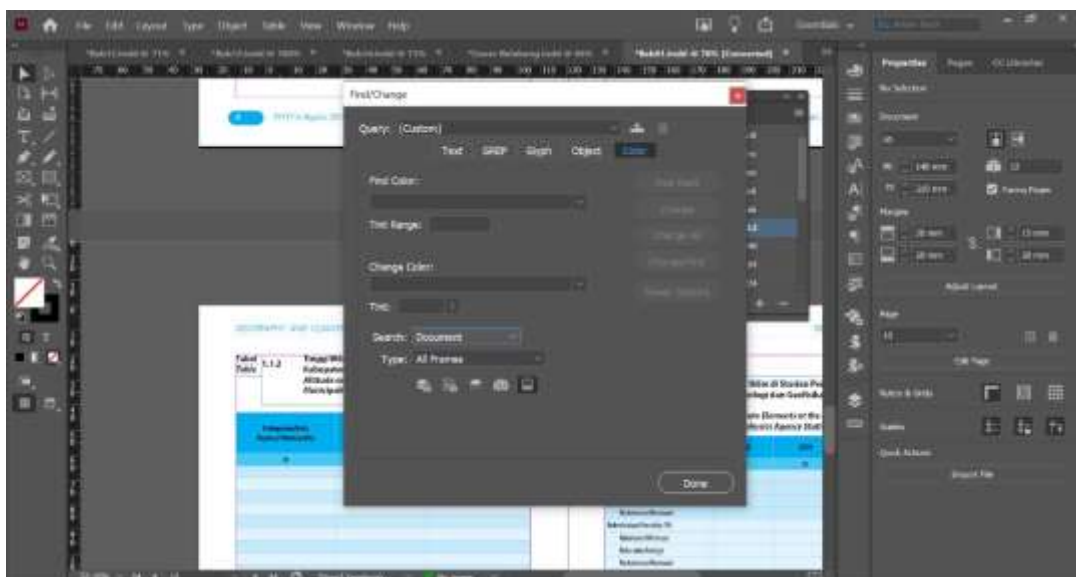
#### A. Tata cara merubah tahun pada file indesign tahun 2021



Berikut ini akan diberikan panduan singkat untuk mengganti/mengupdate seluruh tahun yang ada file indesign sebelumnya secara sekaligus (tanpa harus mengganti per bab).

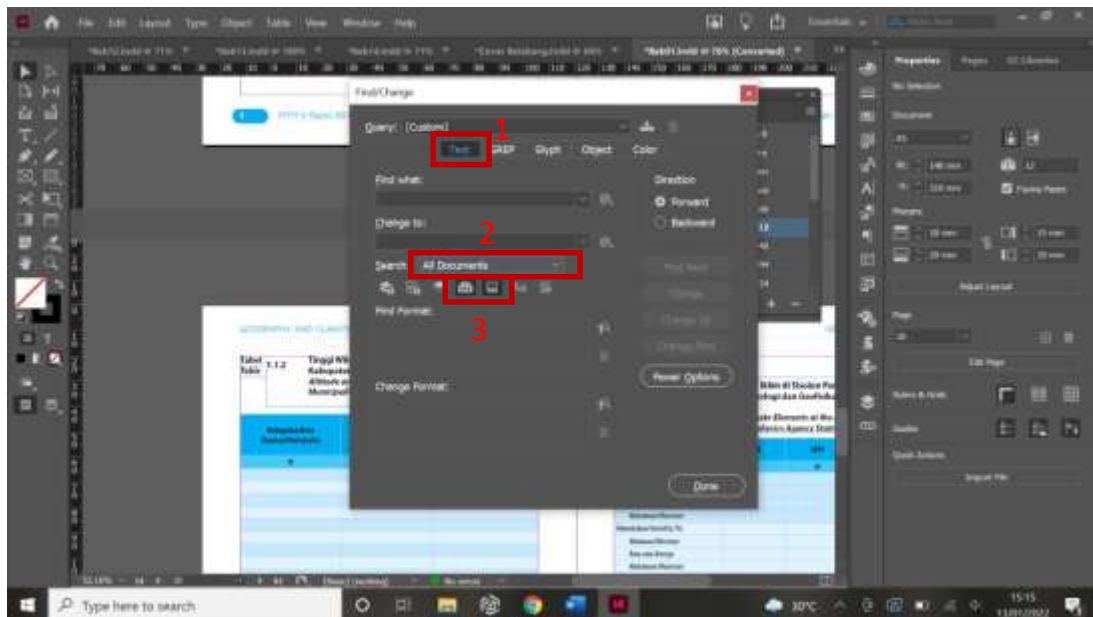
1. Buka file book indesign dda (format indb). Buka seluruh file dalam book dengan cara blok seluruh file pada book dan klik 2 kali.



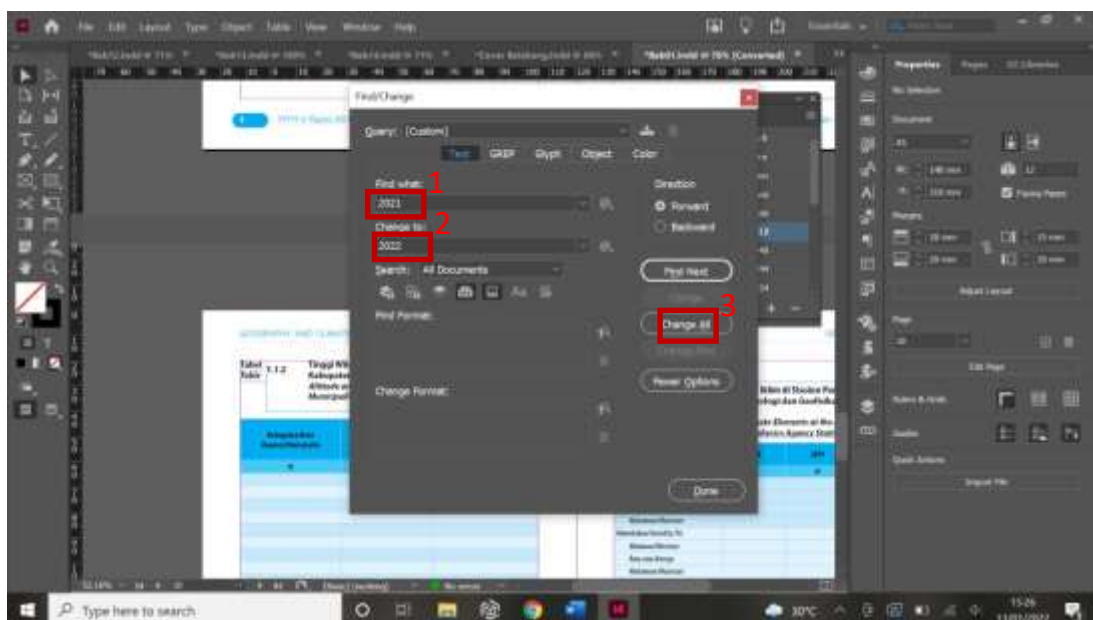
2. Setelah seluruh file terbuka, pada salah satu file yang aktif, **ctrl+F**. Maka akan muncul dialog box seperti di bawah ini



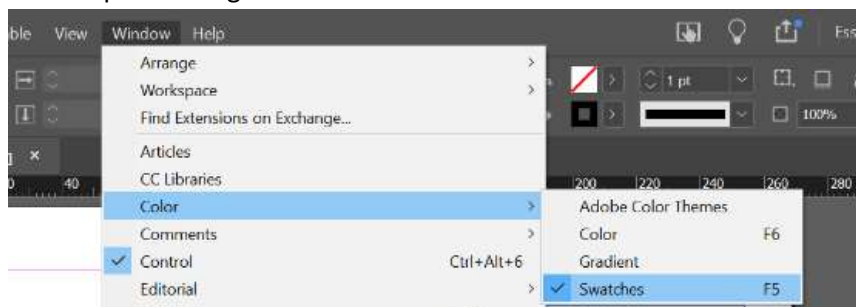
3. Aktifkan tab **“Text”** kemudian pada opsi search pilih **“All Document”**. Klik tombol  (*Include Parent Pages*) dan  (*include footnotes*). Jika kedua opsi tersebut sudah aktif, maka background kedua icon tersebut akan menjadi hitam/lebih gelap.



4. Mulailah untuk mengganti tahun **dimulai tahun yang paling baru**. Sebagai contoh tahun terbaru pada file indesign adalah 2021 (judul, footer). Maka pada opsi **“Find what”** tuliskan 2021 dan pada opsi **“Change to”** tuliskan 2022. Setelah itu klik **Change All**.



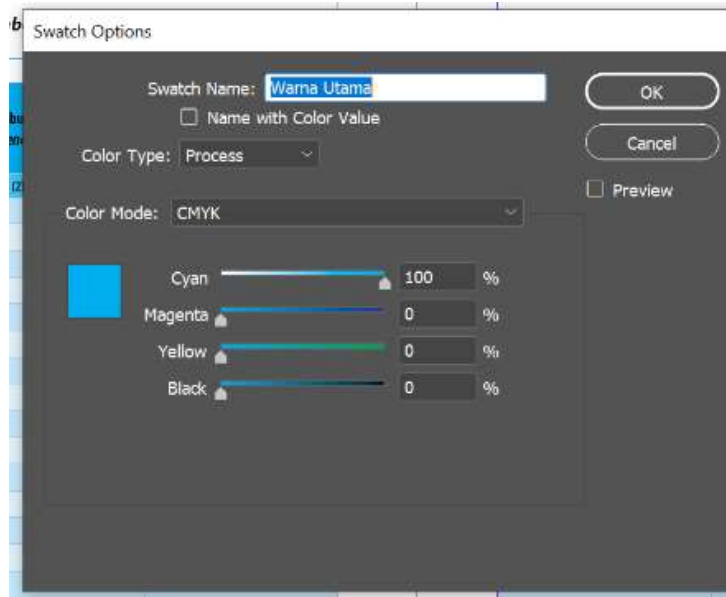
5. Maka semua tahun pada judul, footer, tabel, dan narasi akan terganti dari 2021 menjadi 2022. Ulangi langkah 4 untuk tahun 2020, 2019 dan seterusnya.
6. Periksa dan sesuaikan kembali tahun judul/kolom pada tabel-tabel yang tidak mengalami perubahan tahun pada DDA 2022.



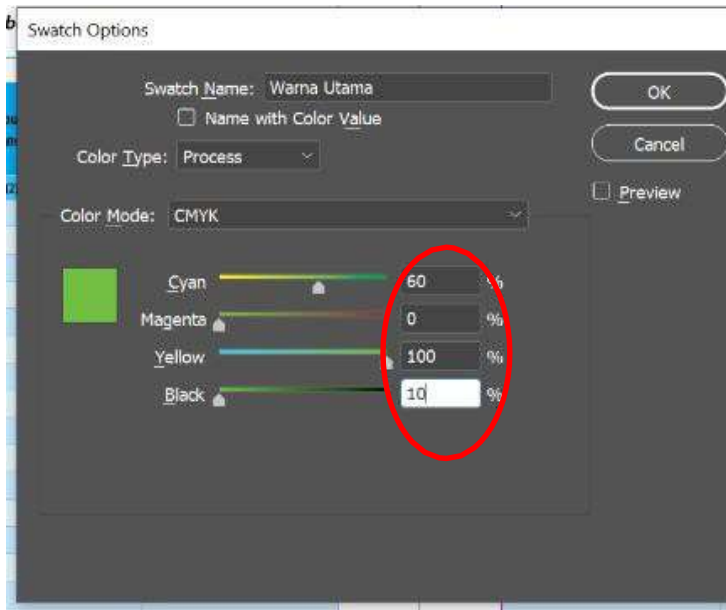




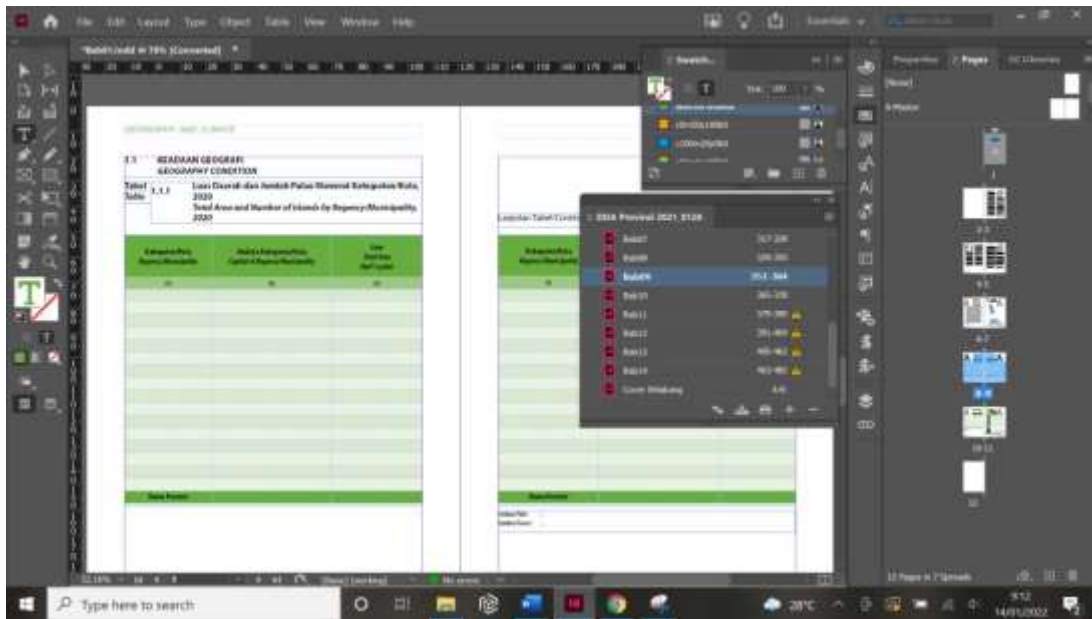
5. *Double click* pada tema warna yang ditunjuk sehingga tampil jendela baru seperti berikut:



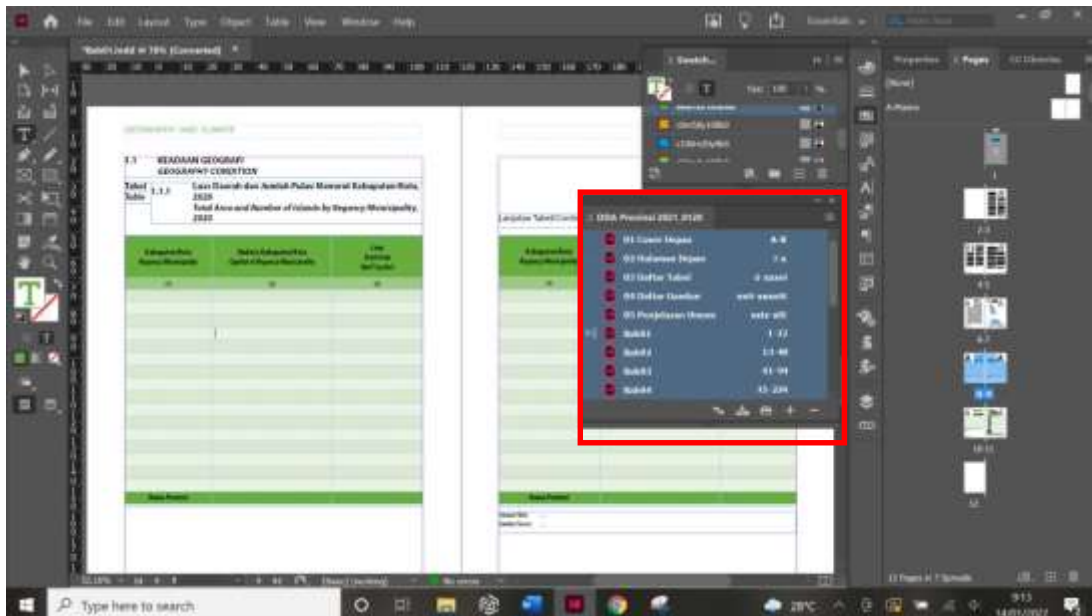
6. Ganti warna menjadi Cyan: 60, Magenta: 0, Yellow: 100, dan Black: 10, kemudian klik OK.




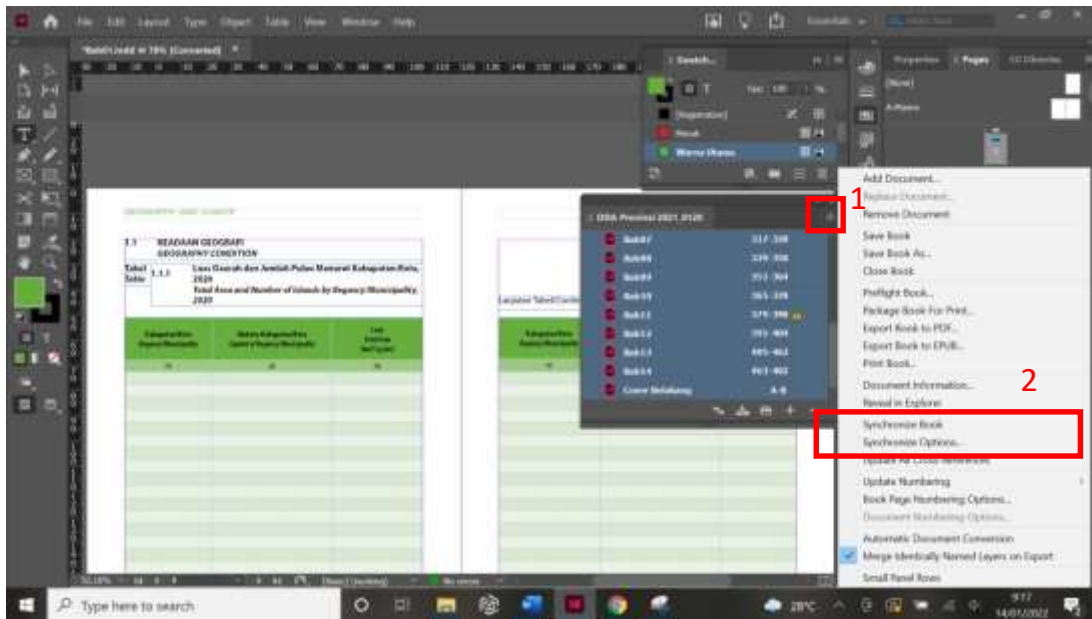
7. Maka bagian-bagian yang menggunakan tema warna tersebut akan berubah.



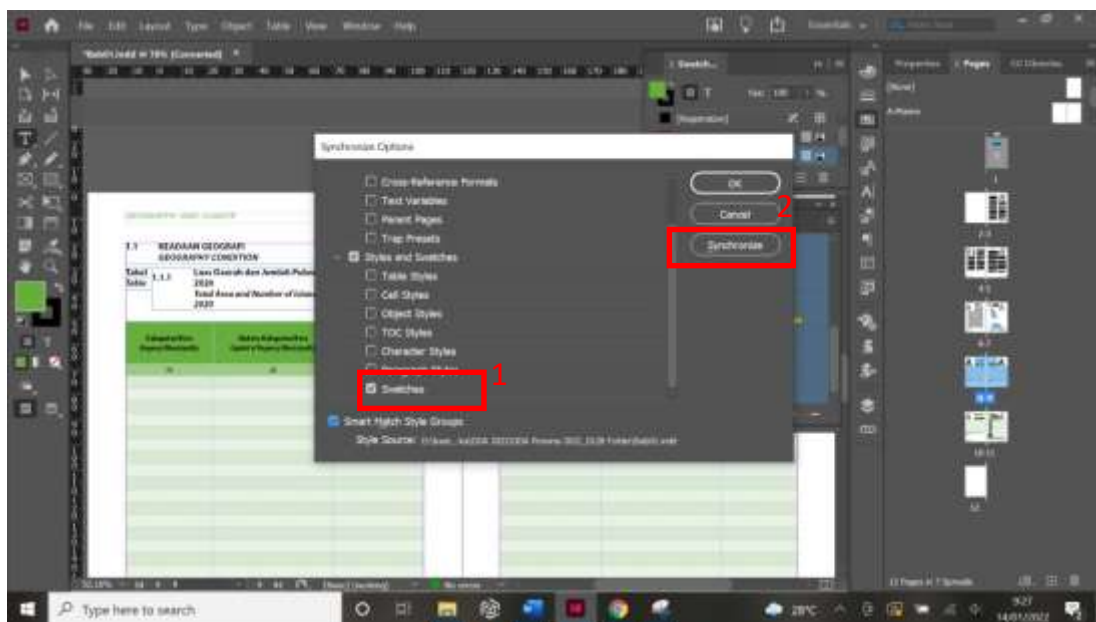
8. Save (ctrl+S) file acuan, Bab01. Selanjutnya untuk mengaplikasikan perubahan warna pada seluruh file dalam book, blok seluruh file pada book.



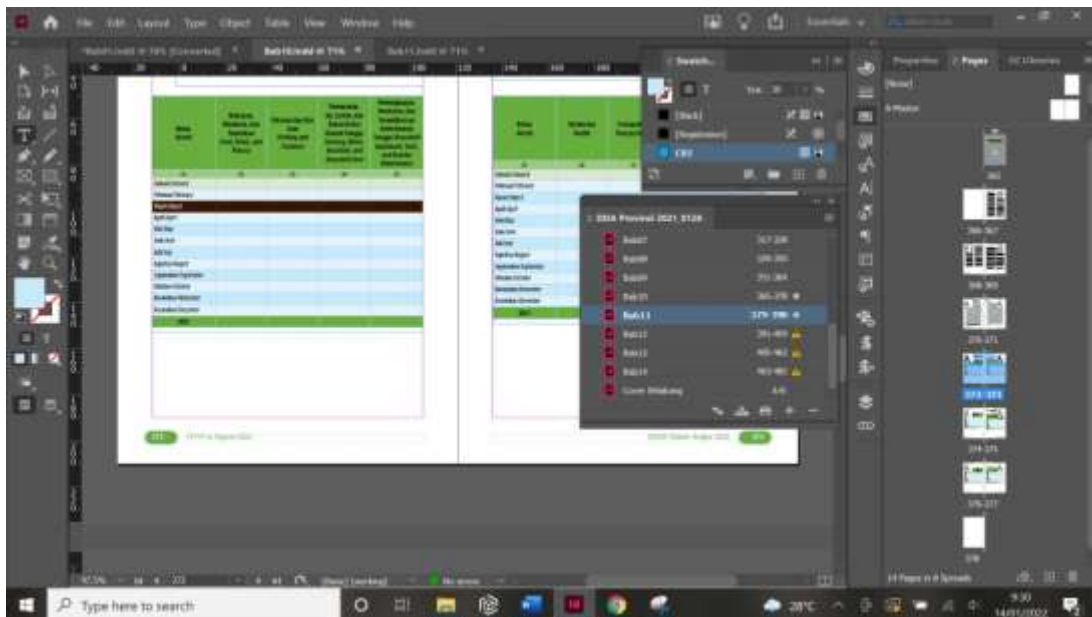
9. Pada pojok kanan atas klik tanda , kemudian pilih “Synchronize book” untuk mengubah seluruh format (style, warna dll) dalam book tersebut sesuai dengan file acuan atau pilih “Synchronize option” jika hanya ingin merubah warna saja. Pada contoh kali ini, misal kita hanya ingin menyamakan warna saja, maka kita pilih “Synchronize option”.



10. Pada jendela “Synchronize option”, beri ceklis pada opsi “swatches” (pastikan opsi lain tidak tercentang). Selanjutnya klik “Synchronize”.

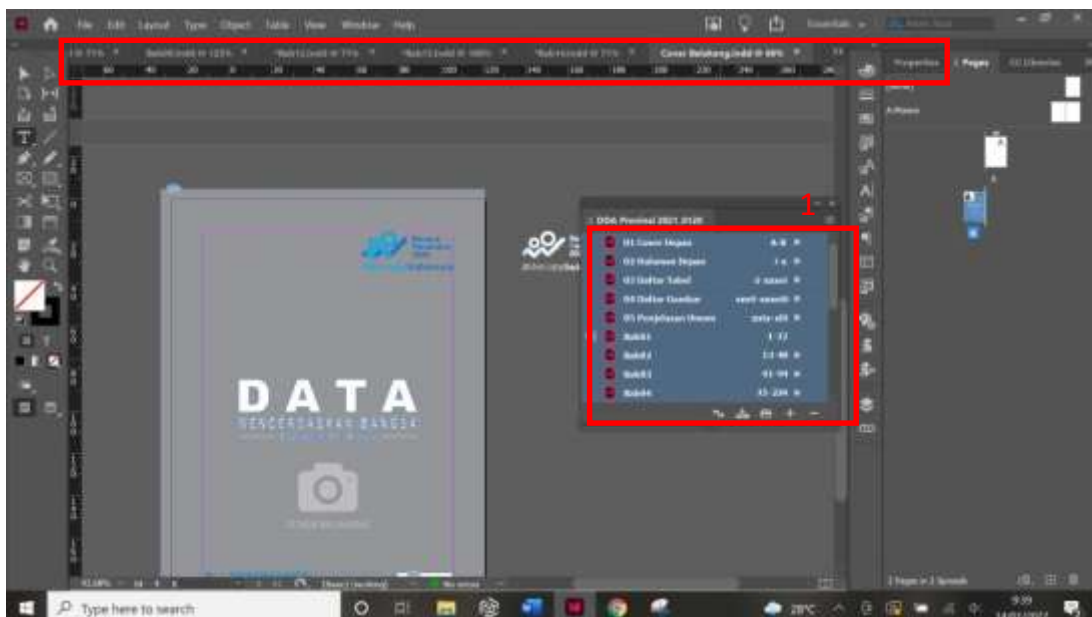


- Setelah proses sinkronisasi warna selesai, maka kita dapat melihat ke file bab lain apakah warna sudah terganti semua atau ada yang menggunakan style berbeda.

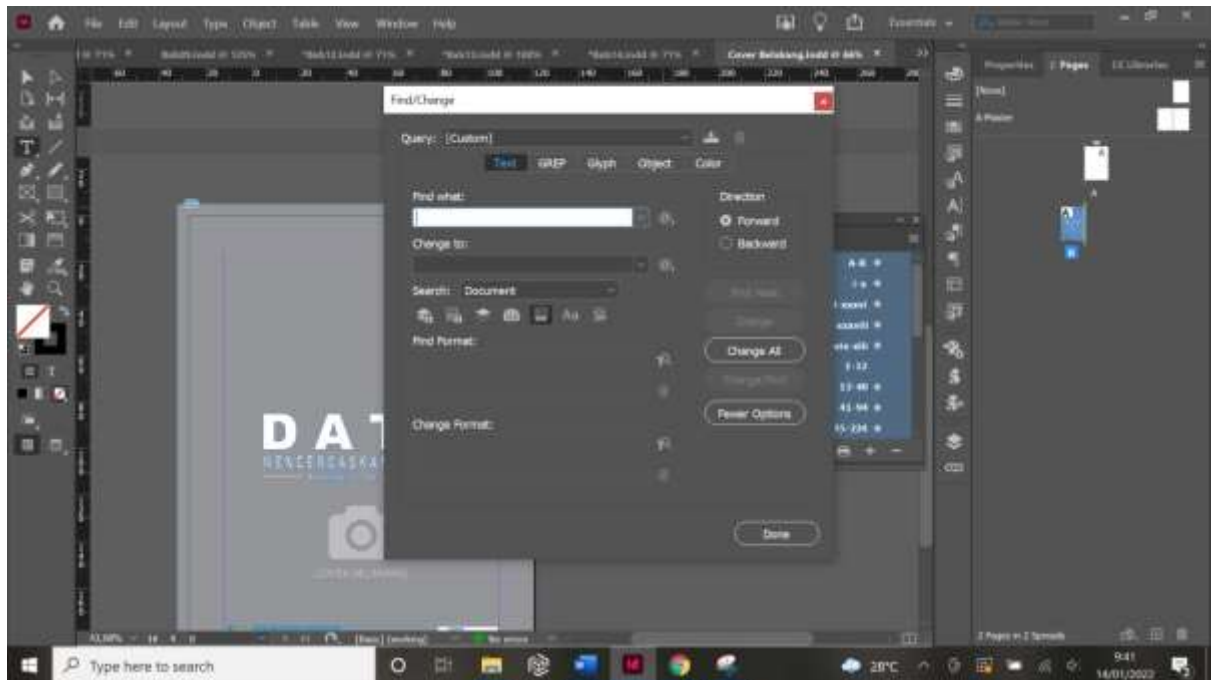




Pada contoh diatas misal masih ditemui ada tabel yang warnanya masih biru pada file Bab10. Untuk melihat warna yang digunakan blok salah satu baris. Pada jendela swatches terlihat bahwa tabel tersebut menggunakan warna “C01”. Sebelum mengganti “C01” menjadi “Warna Utama” cek terlebih dahulu apakah “C01” ini ada disemua file indesign atau tidak. Pada contoh diatas ketika membuka file Bab11, juga ditemukan warna C01.

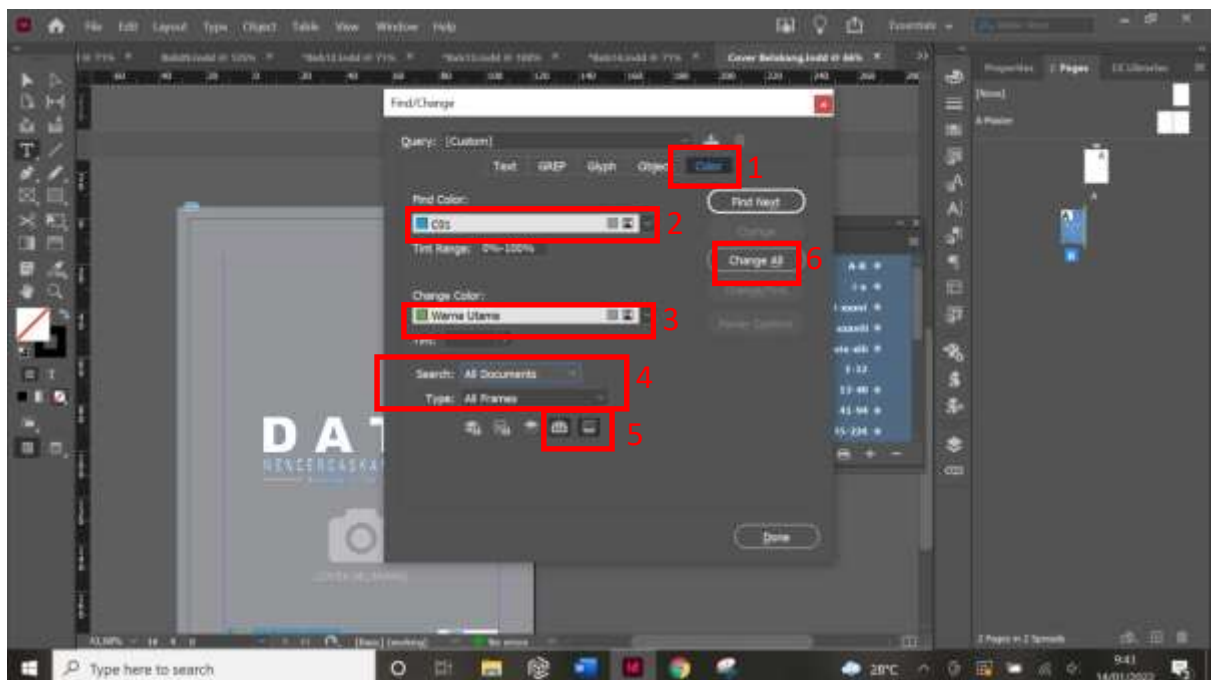
- Untuk mengganti warna “C01” menjadi “Warna Utama” pada seluruh file indesign, buka seluruh file indesign dengan cara blok seluruh file pada buku lalu klik dua kali.



13. Setelah semua file terbuka, klik ctrl+F maka akan muncul tampilan dibawah ini.

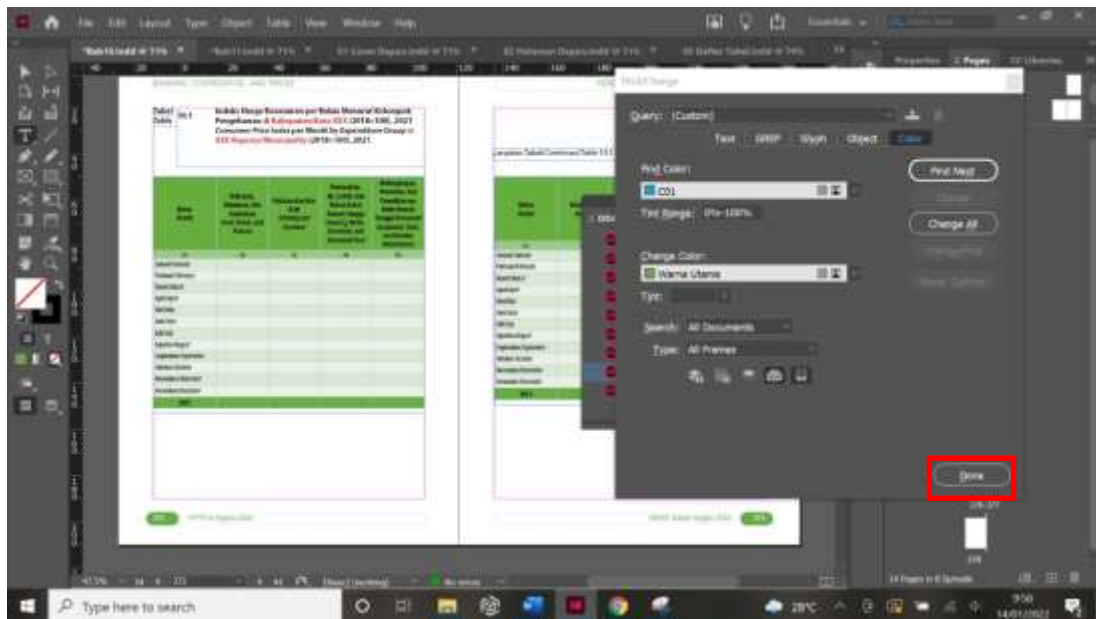


14. Pilih tab “color”. Pada opsi “find color” pilih “C01” kemudian pada opsi “Change color” pilih “Warna Utama”. Pada opsi “Search” pilih “All Document”, pada “Type” pilih “All Frames”. Klik tombol  (Include Parent Pages) dan  (include footnotes). Jika kedua opsi tersebut sudah aktif, maka background kedua icon tersebut akan menjadi hitam/lebih gelap. Setelah itu klik “Change All”



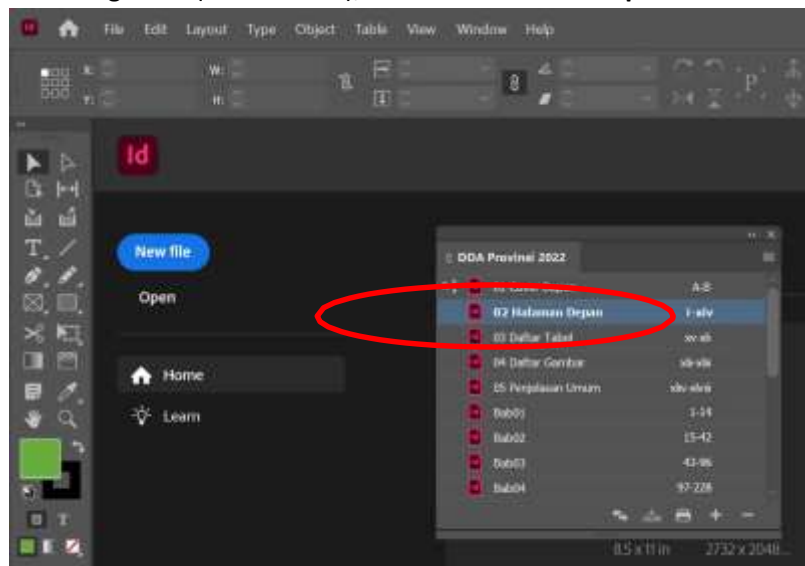


- Setelah itu cek lagi apakah masih ada yang belum terganti warnanya. Jika masih ada, ulangi langkah 14 dengan mengganti jenis warna pada “Find Color” jika sudah semua maka klik “done”.

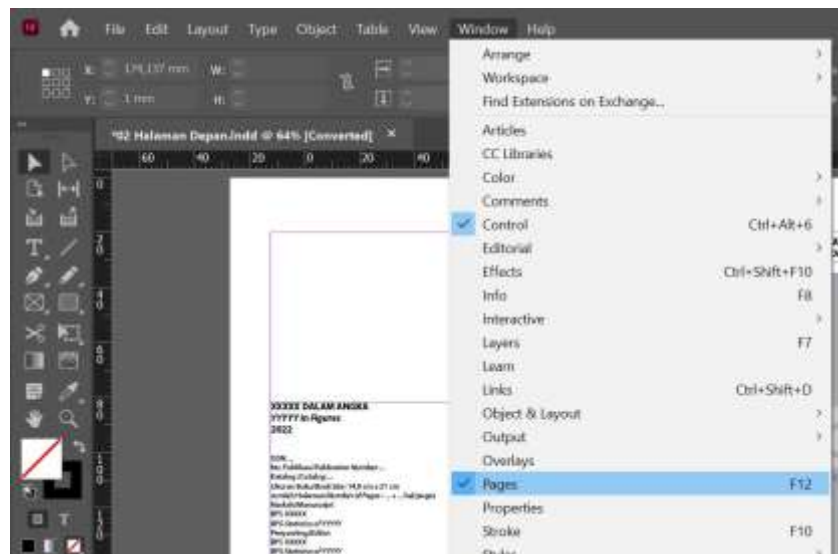


### C. Tata cara merubah menyisipkan halaman tim penyusun dan Kontributor pada file indesign tahun 2021

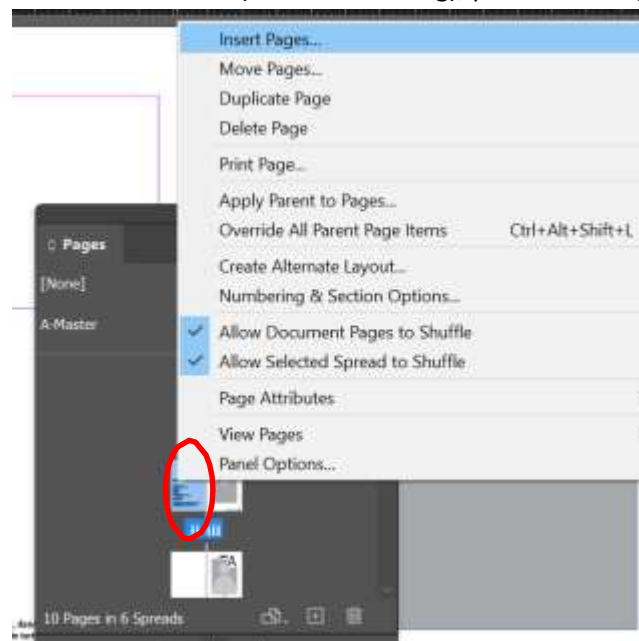
- Buka file book indesign dda (format indb), buka file **Halaman Depan**.



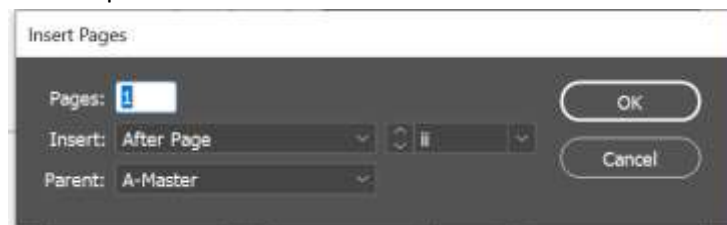
2. Ketika ingin menyisipkan halaman tertentu, kita memerlukan Tab **Pages**. Tab tersebut dapat kita tampilkan dengan memilih menu **Window > Pages**.



3. Pada Tab **Pages**, klik kanan halaman ii (Halaman Katalog), pilih **Insert Pages...**




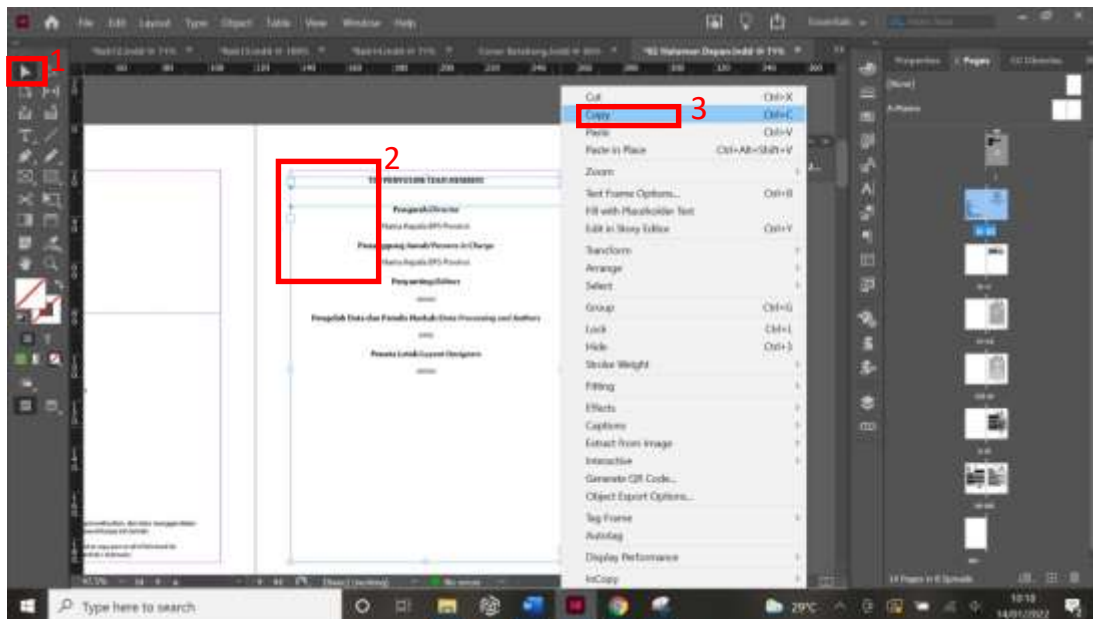
Sehingga tampil jendela seperti berikut:



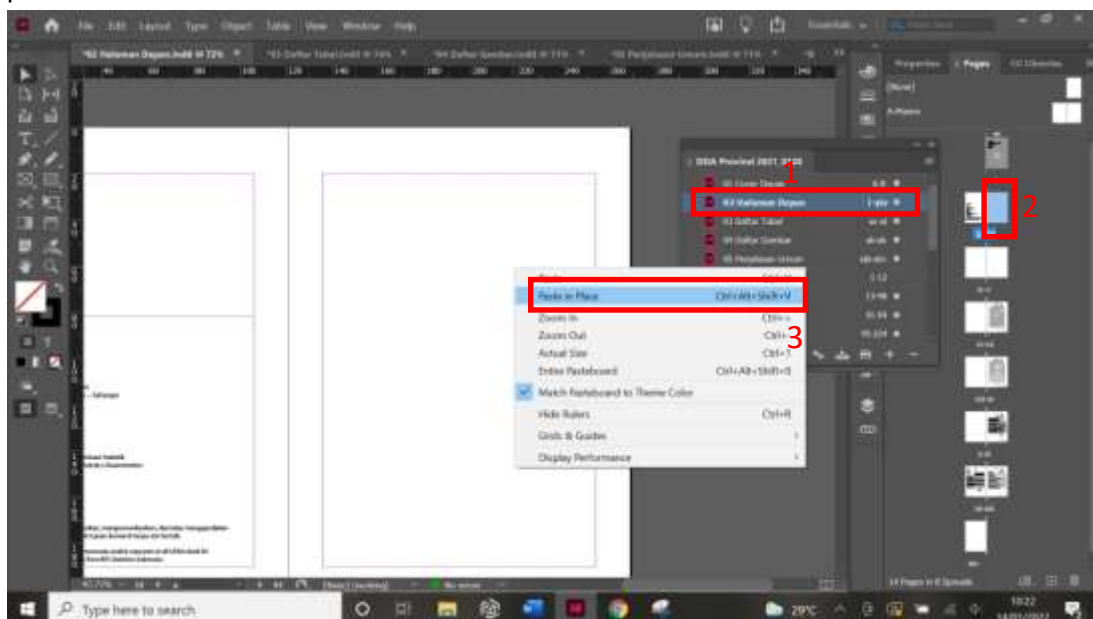
4. Masukan jumlah halaman (minimal 4) dan pilih *parent/master*-nya “None”, kemudian klik OK.



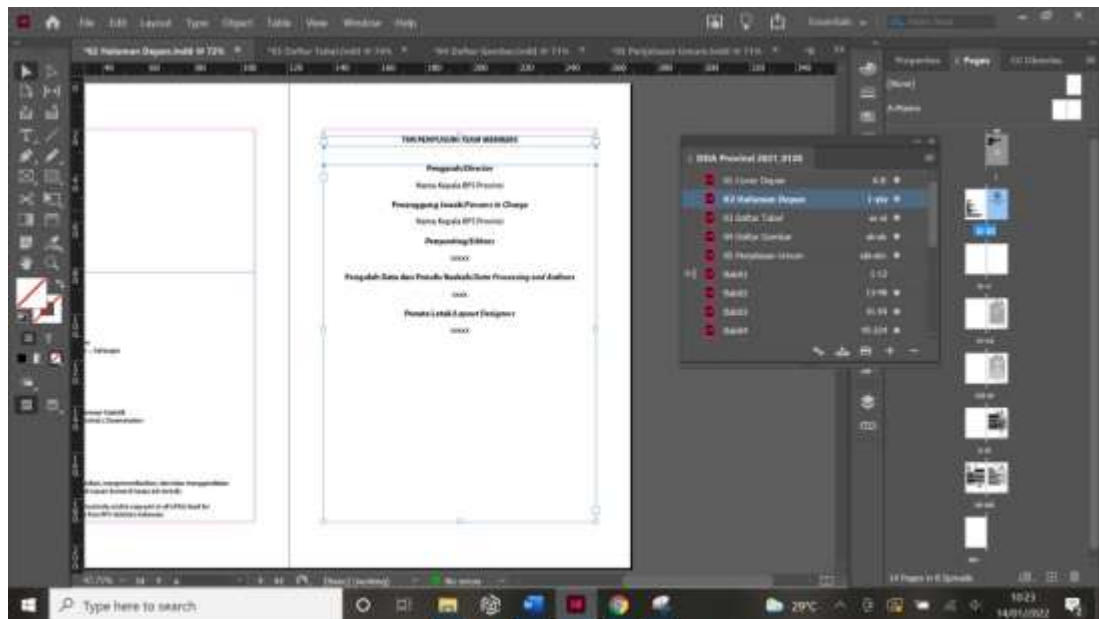
5. Buka file “halaman depan” template dda 2022 yang dapat diunduh pada tautan [s.bps.go.id/dda2022\\_template](https://s.bps.go.id/dda2022_template). klik  lalu **select seluruh frame** yang ada di halaman “Tim Penyusun” selanjutnya klik kanan pilih **copy** (ctrl+c).



6. Pada file “halaman depan” dda 2021, pilih halaman iii. Klik kanan kemudian pilih “paste in place”.



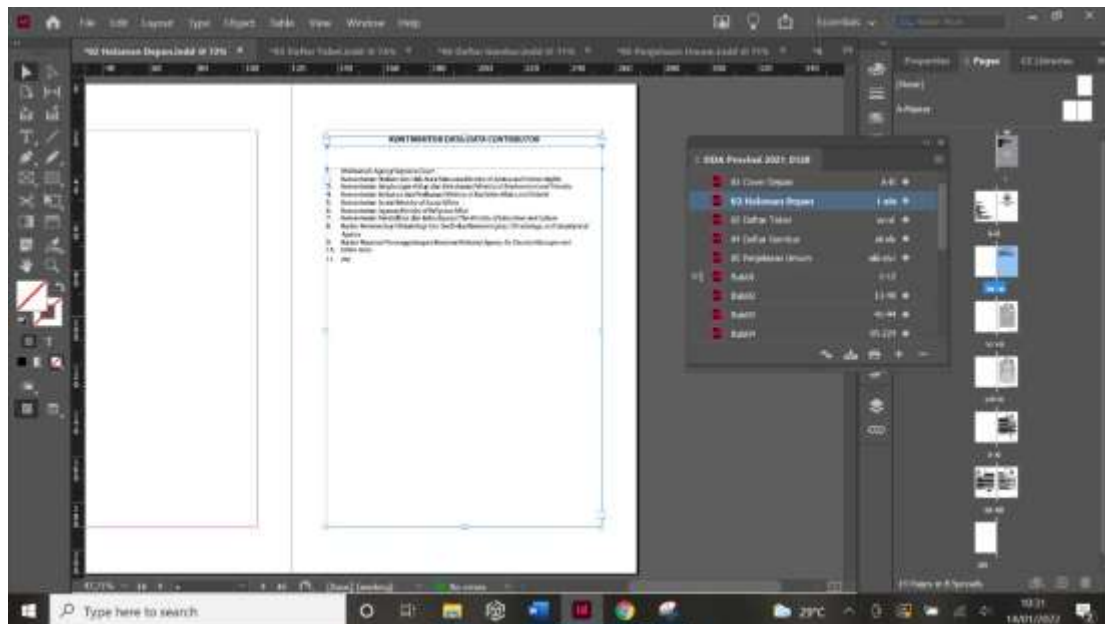
7. Maka *frame* “Tim Penyusun” akan *terpaste* ke file “halaman depan” sesuai dengan format yang ada pada file template dda 2022.



8. Sesuaikan isian nama-nama Tim Penyusun

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS
<b>Pengarah/Director</b> Nama Kepala BPS Provinsi
<b>Penanggung Jawab/Persons in Charge</b> Nama Kepala BPS Provinsi
<b>Penyunting/Editors</b> XXXXX
<b>Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors</b> XXXX
<b>Penata Letak/Layout Designers</b> XXXXX

9. Ulangi langkah 5-7 untuk halaman “Kontributor”. Halaman pertama kontributor diletakkan di halaman v atau halaman ganjil.

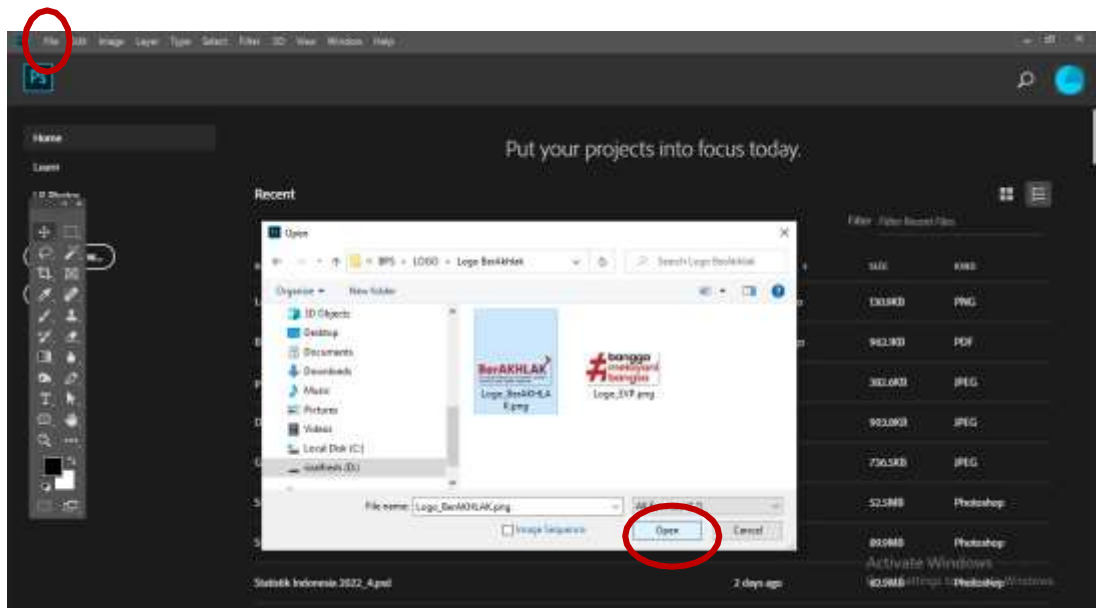


10. Periksa dan pastikan kembali daftar kontributor sudah sesuai dengan kondisi DDA 2022.

#### D. Tata cara merubah warna logo “BerAKHLAK” menjadi putih

Logo “BerAKHLAK” memiliki warna dasar merah dan hitam. Ketika kita mencantumkan logo tersebut pada kover belakang DDA, terkadang warna logo tersebut kontras dengan warna kover belakang. Oleh karena itu, berikut disajikan panduan singkat mengenai cara merubah warna logo “BerAKHLAK” yang memiliki format png menjadi putih.

1. Buka software **Adobe Photoshop**, lalu klik **File>Open** untuk membuka logo tersebut. File dapat diperoleh dari website KemenpanRB <https://www.menpan.go.id/site/tentang-kami/tentang-kami/fondasi-baru-bagi-aparatur-sipil-negara-asn> atau pada tautan [s.bps.go.id/logopublikasi](https://s.bps.go.id/logopublikasi)



2. Setelah dibuka akan muncul tampilan sebagai berikut:

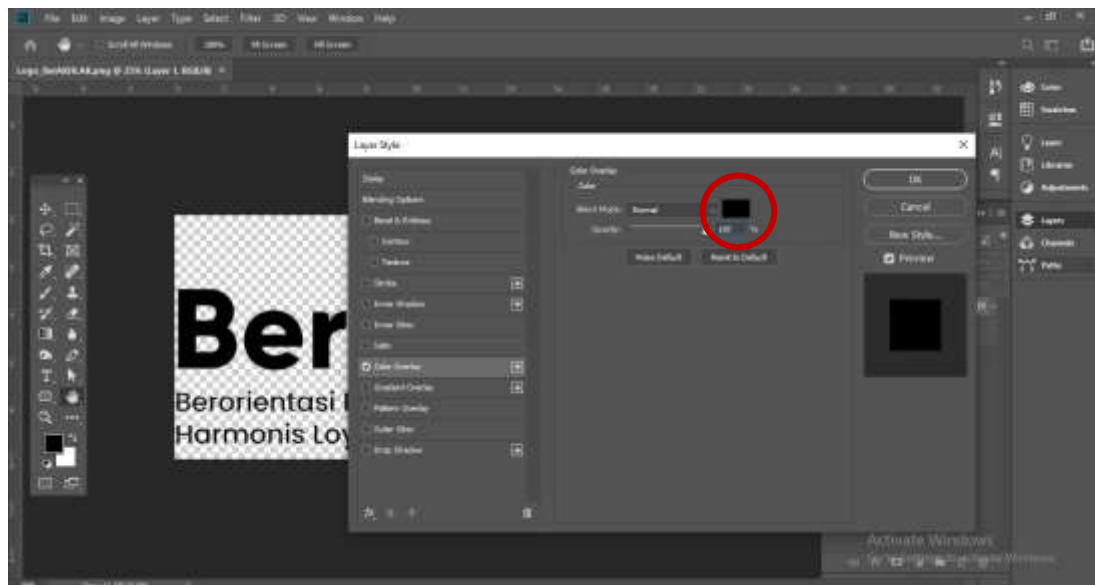




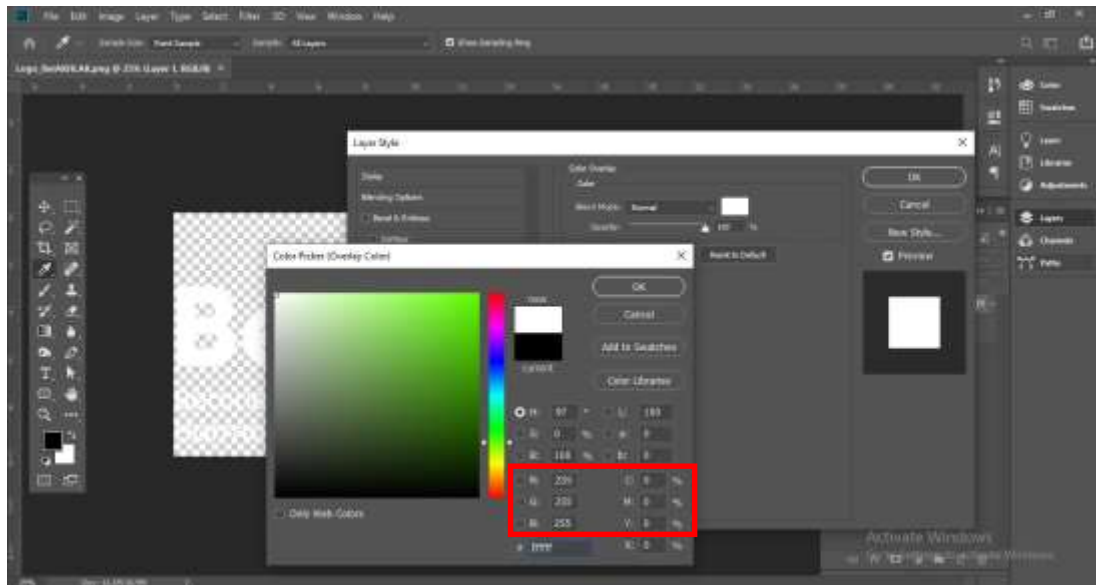
3. Klik **Add a layer style** pada Layers, lalu pilih **Color Overlay**



4. Setelah itu akan muncul dialog box **layer Style**. Selanjutnya klik kotak berwarna hitam disamping opsi **blend mode**.



5. Pada dialog box **color picker**, pilih **warna putih** (R:255 G:255 B:255 atau C:0 M:0 Y:0 K:0), lalu klik **OK**



6. Logo sudah menjadi putih selanjutnya save logo yang berwarna putih.

